



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

- Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
- Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
- All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 29 Juni 2021/June 29, 2021



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	44.429.326	43.899.884	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	9.128.282	12.748.092	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$2.230.821 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$2.295.213 pada tanggal 31 Desember 2020		18.457.269	7.279.300	Third parties - net of allowance for impairment of USD2,230,821 as of March 31, 2021 and USD2,295,213 as of December 31, 2020
Pihak-pihak berelasi	16	5.999.108	5.999.108	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		1.827.563	1.930.738	Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Pihak-pihak berelasi	16	656.739	678.483	Related parties
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	30	1.516.617	1.272.913	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	10	8.888.333	9.417.272	Unbilled revenues
Persediaan	8	7.448.880	8.198.915	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	670.193	709.689	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	7.420.051	14.991.257	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	-	706.026	Non-current assets held-for-sale
Total Aset Lancar		106.442.361	107.831.677	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$152.799.423 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS\$147.147.216 pada tanggal 31 Desember 2020	11	532.930.729	538.328.611	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD152,799,423 as of March 31, 2021 and USD147,147,216 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	14	188.021	188.021	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	14.178.900	13.208.977	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		547.297.650	551.725.609	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		653.740.011	659.557.286	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak ketiga		5.631.637	4.627.200	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16	684.966	756.513	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		1.389.114	1.405.015	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16	422.466	300.396	Related parties
Utang pajak	14	133.830	510.172	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	15,16	4.807.526	6.994.437	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	29.787.796	27.227.373	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen		182.219	187.501	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		43.039.554	42.008.607	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	168.785.759	177.500.950	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen		141.700	146.637	Consumer financing payables
Utang obligasi	18	76.690.706	76.592.390	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	19	2.322.422	2.385.813	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		247.940.587	256.625.790	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		290.980.141	298.634.397	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	20	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	4,20	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	8.600.000	8.600.000	Appropriated
Belum dicadangkan		185.865.575	184.031.321	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		362.474.194	360.639.940	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	22	285.676	282.949	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		362.759.870	360.922.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		653.740.011	659.557.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

		31 Maret/March 31,		
	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	16,23	32.420.687	35.737.043	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16,24	23.932.334	23.892.662	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		8.488.353	11.844.381	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	16,25	2.433.986	2.657.348	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		6.054.367	9.187.033	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		100.592	105.347	Finance income
Beban keuangan	26	(4.404.946)	(6.420.514)	Finance costs
Penerimaan klaim asuransi	11	912.680	59.659	Claim insurance receipt
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	11	11.754	4.318	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(179.377)	(1.199.610)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain - neto		(151)	221.454	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(3.559.448)	(7.229.346)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.494.919	1.957.687	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(422.120)	(463.187)	Current - Final
Kini - Tidak final		(235.818)	(514.102)	Current - Non final
Tangguhan		-	-	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(657.938)	(977.289)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		1.836.981	980.398	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	14	-	-	Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.836.981	980.398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

		31 Maret/March 31,		
		2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes				
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	1.834.254	970.946	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	2.727	9.452	Non-controlling interests
TOTAL		1.836.981	980.398	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.834.254	970.946	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.727	9.452	Non-controlling interests
TOTAL		1.836.981	980.398	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	0,0003	0,0001	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	65.774.670	102.233.949	8.400.000	158.830.655	335.239.274	266.332	335.505.606	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	21	-	-	970.946	970.946	9.452	980.398	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	21	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	20	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 Maret 2020	65.774.670	102.233.949	8.400.000	159.801.601	336.210.220	275.784	336.486.004	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2020	65.774.670	102.233.949	8.400.000	158.830.655	335.239.274	266.332	335.505.606	Balance as of January 1, 2020
Efek penerapan standar baru (PSAK 71)	7	-	-	(1.755.811)	(1.755.811)	(1.542)	(1.757.353)	Effect on adoption of new standard (PSAK 71)
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	65.774.670	102.233.949	8.400.000	157.074.844	333.483.463	264.790	333.748.253	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)
Laba tahun berjalan	21	-	-	27.260.760	27.260.760	18.002	27.278.762	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	21	-	-	(104.283)	(104.283)	157	(104.126)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	20	-	-	200.000	(200.000)	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 Desember 2020	65.774.670	102.233.949	8.600.000	184.031.321	360.639.940	282.949	360.922.889	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020,
Years Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021		65.774.670	102.233.949	8.600.000	184.031.321	360.639.940	282.949	360.922.889	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	21	-	-	-	1.834.254	1.834.254	2.727	1.836.981	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	21	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	20	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo 31 Maret 2021		65.774.670	102.233.949	8.600.000	185.865.575	362.474.194	285.676	362.759.870	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31,		
Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	22.668.200	38.884.869		Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(2.721.293)	(3.117.135)		Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(11.444.862)	(24.212.705)		Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	100.592	105.347		Receipts of financing income
Penerimaan klaim asuransi	11 912.680	59.659		Receipt of insurance claim
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan	(5.797.337)	(10.363.226)		Financing costs
Pajak penghasilan	(196.323)	(1.028.204)		Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.521.657	328.605		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11 76.339	4.318		Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	11 (390.382)	(315.820)		Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(314.043)	(311.502)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan - neto	667.035	-		Proceeds from bank and financing loans - net
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	(6.954.798)	(5.532.301)		Payments of bank and financing loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(10.219)	(200.037)		Payments of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto	-	(34.027)		Payments of related party loan - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.297.982)	(5.766.365)		Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.090.368)	(5.749.262)		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	56.647.976	49.606.477		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	53.557.608	43.857.215		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5 44.429.326	29.172.015		Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6 9.128.282	14.685.200		Restricted cash and time deposits
Total	53.557.608	43.857.215		Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253, tanggal 30 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0016448 dan AHU-AH.01.03-0016451 tanggal 12 Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated December 30, 2020, to amend the changes in the composition of the Company's management and the restatement of the Company's Articles of Association adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0016448 and AHU-AH.01.03-0016451 dated January 12, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations applicable.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., No. 253 tanggal 30 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 305 dan 303 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated December 30, 2020, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of March 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 305 and 303 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$66.884 dan AS\$78.569 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD66,884 and USD78,569, for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020	31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	138.652	136.111
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	61.847	80.781
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	60.638	67.648
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	85.739	83.179
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	37.550	68.123
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyards	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	244.626	245.868
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	5.552	5.601
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	63.311	62.012

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020	31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Mar./ Mar. 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	52.955	51.310
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	39.406	39.104
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	76.836	140.713
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	11
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	366	372
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	34.079	132.613

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

				Percentage Ownership		Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Dec./ Dec. 31, 2020	31 Mar./ Mar. 31, 2021	31 Mar./ Mar. 31, 2020
Direct ownership (continued)							
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	52.955	51.310
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	39.406	39.104
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	76.836	140.713
<u>Through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	11
Indirect ownership							
<u>Through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	366	372
<u>Through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	34.079	132.613

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on June 29, 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 28.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali**

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

d. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVTOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK No. 71.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK No. 71.

PSAK No. 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK No. 71 is loans and receivables, including cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues will be classified as amortized cost.

PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK No. 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang usaha.

Upon adoption of PSAK No. 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK No. 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK No. 55 dengan pendekatan kerugian kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK No. 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Dampak penerapan PSAK No. 71 pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019	775.269
Dampak penerapan PSAK No. 71	1.757.353
Cadangan ECL untuk piutang usaha pada tanggal 1 Januari 2020	2.532.622

Aset keuangan lainnya juga merupakan subyek pada persyaratan penurunan nilai dari PSAK No. 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi adalah tidak material.

(i) Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities. All of the Group's financial liabilities are classified and measured at amortized cost.

The adoption of PSAK No. 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK No. 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK No. 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The impact on adoption of PSAK No. 71 on the Group's consolidated financial statements as of January 1, 2020 is as follows:

Allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2019	1.757.353
Impact on adoption of PSAK No. 71	880.273
Allowance for ECL on trade receivables as of January 1, 2020	2.532.622

Other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK No. 71, the identified impairment loss was immaterial.

(i) Financial Assets

From January 1, 2020

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan FVTOCI.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and FVTOCI.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group has no financial asset under this category as of December 31, 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL). Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in Other Comprehensive Income (OCI). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Group has no financial assets under this category as of December 31, 2020.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)*

Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam PKL. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group has no financial assets under this category as of December 31, 2020.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party, bonds payable and long-term loans classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Tidak ada perubahan klasifikasi untuk liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party, bonds payable and long-term loans.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan setara kas dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

h. Allowance for ECL/Impairment of Receivables

Grup melakukan pencadangan ECL/penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020) dan PSAK No. 55 (mulai 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019).

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 71 (from January 1, 2020 to December 31, 2020) and PSAK No. 55 (from January 1, 2019 to December 31, 2019).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

i. Persediaan

i. Inventory

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventory (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Galangan kapal	30	Shipyards
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual, dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as "Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

l. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

l. Non-current Assets Held For Sale

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Efektif 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Non-current assets held for sale (continued)

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Leases

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 73, "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "Operating Lease". This policy is applied to leases entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30 pada tanggal awal perjanjian.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 at the date of initial application.

Efektif 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan atas PSAK No. 73 tetapi tidak menyajikan kembali angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut. Grup menerapkan PSAK No. 73 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan tanggal permulaan sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup menentukan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa.

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 73 but not restated comparative figures for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard. The Group applied PSAK No. 73 using modified retrospective method with lease commencement date at the initial adoption date of January 1, 2020. The Group determines the incremental borrowing rate on the commencement date of the lease.

Pada penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa".

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets in relation to leases which were previously classified as operating lease under the principles of PSAK No. 30 "Leases".

Aset hak-guna diukur pada jumlah pembayaran di muka yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna sebesar AS\$314.759 yang merupakan reklasifikasi dari beban sewa jangka panjang dibayar dimuka sebesar AS\$314.759 (Catatan 12).

Right-of-use assets were measured at the amount of prepayment relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. By applying this standard as of January 1, 2020, the Group recognized right-of-use assets amounting to USD314,759 which represent reclassifications from prepaid long-term rent amounting to USD314,759 (Note 12).

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Aset hak-guna - tanah disusutkan dengan masa sewa selama 71 tahun.

Right-of-use asset - land depreciated over the lease term of 71 years.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

“Aset Hak-Guna” disajikan sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The “Right-of-Use Assets” are presented as part of “Other non-current assets” in the consolidated statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessor (lanjutan)

The Group as lessor (continued)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, then the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessee

As lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sebagai lessor

As lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenues and Expenses Recognition

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Group applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23, "Pendapatan", PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan;

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenues and Expenses Recognition (continued)

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23, "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK No. 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

From January 1, 2020 (continued)

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jasa konstruksi kapal (lanjutan)

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepisi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

From January 1, 2020 (continued)

Ship construction services (continued)

Based on the practical expedient in PSAK No. 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.
2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Kontrak Konstruksi

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

Payments received from the customers who have not been recognized as revenue are presented as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

p. Construction Contract

Before January 1, 2020

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit plan (continued)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Group provides other long-term employee benefits - service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Income Tax (continued)

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

s. Biaya Emisi Saham

s. Share Issuance Costs

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

v. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

v. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006862	0,00007090	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,74239123	0,75463178	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00903547	0,00967539	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,17105030	1,22865075	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,15231643	0,15324277	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,37275014	1,35310090	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Dolar Kanada (CAD)/AS\$1	0,79214281	0,78121950	Canadian Dollar 1 (CAD)/USD1

y. Provisi dan Kontinjensi

y. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Standar Akuntansi Baru

z. New Accounting Standards

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2020 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK No. 62 (Amendemen 2017), "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
 - PSAK No. 15 (Amendemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
 - Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material";
 - ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi NonLaba";
 - ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa";
 - PSAK No. 1 (Penyesuaian tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
 - PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah";
 - ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
 - ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
 - Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, dan PSAK No. 60 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72, "Revenues from contracts with customer";
 - PSAK No. 62 (Amendment 2017), "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
 - PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
 - PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
 - Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";
 - ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements";
 - ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases";
 - PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
 - PSAK No. 102, "Murabahah Accounting";
 - ISAK No. 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
 - ISAK No. 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
 - Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55 and PSAK No. 60 regarding "Interest Rate Benchmark Reform".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

z. New Accounting Standards (continued)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Juni 2020:

Effective on or after June 1, 2020:

- PSAK No. 73 (Amendemen 2020), "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19".

- *PSAK No. 73 (Amendment 2020), "Leases: Covid-19-related Rent Concessions".*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

- *PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";*
- *Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

- *PSAK No. 74, "Insurance Contract".*

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

aa. Events After the Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

bb. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan tidak Lancar/Jangka Panjang

bb. Current and Non-current Classification

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- II. held primarily for the purpose of trading,*
- III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- I. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- II. held primarily for the purpose of trading,*
- III. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 34.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value under Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Kas		
Rupiah		
(31 Mar 2021: Rp17.812.291.217 dan 2020: Rp10.744.874.176)	1.222.364	761.777
Sub-total	1.222.364	761.777
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.586.012	2.983.797
Standard Chartered Bank, Jakarta	17.700	64.255
PT Bank Capital Indonesia Tbk	104.569	48.782
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	14.994	14.991
PT Bank Central Asia Tbk	14.643	13.786
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.601	10.870
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.984	6.125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.176	4.244
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.285	3.316
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.550	2.587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.832	1.852
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.182
DBS Bank Ltd, Singapura	462	537

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020
Cash on hand	
Rupiah	
(Mar 31, 2021: Rp17,812,291,217 and 2020: Rp10,744,874,176)	761.777
Sub-total	761.777
Cash in banks	
Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.983.797
Standard Chartered Bank, Jakarta	64.255
PT Bank Capital Indonesia Tbk	48.782
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	14.991
PT Bank Central Asia Tbk	13.786
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.870
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	6.125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.244
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.316
CIMB Bank Berhad, Singapore	2.587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.852
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.182
DBS Bank Ltd, Singapore	537

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp39.590.275.574 dan 2020: Rp74.827.286.435)	2.716.873	5.305.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar 31 2021: Rp39,590,275,574 and 2020: Rp74,827,286,435)
PT Bank OCBC NISP Tbk (31 Mar 2021: Rp2.373.118.211 dan 2020: Rp17.256.889.966)	162.855	1.223.459	PT Bank OCBC NISP Tbk (Mar 31, 2021: Rp2,373,118,211 and 2020: Rp17,256,889,966)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp157.418.063 dan 2020: Rp11.405.545.699)	10.803	808.617	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: Rp157,418,063 and 2020: Rp11,405,545,699)
PT Bank Central Asia Tbk (31 Mar 2021: Rp2.655.490.811 dan 2020: Rp2.728.015.803)	182.232	193.408	PT Bank Central Asia Tbk (Mar 31, 2021: Rp2,655,490,811 and 2020: Rp2,728,015,803)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (31 Mar 2021: Rp6.320.279 dan 2020: Rp6.461.277)	434	458	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Mar 31, 2021: Rp6,320,279 and 2020: Rp6,461,277)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp4.002.124 dan 2020: Rp4.091.171)	275	290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: Rp4,002,124 and 2020: Rp4,091,171)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (31 Mar 2021: Rp3.617.164 dan dan 2020: Rp3.707.163)	248	263	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Mar 31, 2021: Rp3,617,164 and 2020: Rp3,707,163)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (31 Mar 2021: Rp657.021 dan dan 2020: Rp1.903.020)	45	135	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Mar 31, 2021: Rp657,021 and 2020: Rp1,903,020)
Standard Chartered Bank, Jakarta (31 Mar 2021: Rp943.000 dan 2020: Rp945.035)	65	67	Standard Chartered Bank, Jakarta (Mar 31, 2021: Rp943,000 and 2020: Rp945,035)
PT Bank Jasa Jakarta (31 Mar 2021: Rp472.440 dan 2020: Rp472.440)	32	33	PT Bank Jasa Jakarta (Mar 31, 2021: Rp472,440 and 2020: Rp472,440)
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar accounts</u>
OCBC, Ltd, Singapura (31 Mar 2021: SGD6.759 dan 2020: SGD11.968)	5.018	9.032	OCBC, Ltd, Singapore (Mar 31, 2021: SGD6,759 and 2020: SGD11,968)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: SGD13.939 dan 2020: SGD11.692)	10.348	8.824	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: SGD13,939 and 2020: SGD11,692)
<u>Rekening Euro</u>			<u>Euro accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: EUR5.132 dan 2020: EUR5.146)	6.010	6.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: EUR5,132 and 2020: EUR5,146)
<u>Rekening Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: YEN117.577 dan 2020: YEN119.080)	1.062	1.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: YEN117,577 and 2020: YEN119,080)
Sub-total	5.862.108	10.713.402	Sub-total
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			Time Deposits Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.000.000	15.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.100.000	13.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp81.000.000.000 dan 2020: Rp60.999.982.036)	5.558.606	4.324.705
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp10.000.000.000)	686.248	-
Sub-total	37.344.854	32.424.705
Total	44.429.326	43.899.884

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenai tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,2%-1,5% dan 3,25%-3,5% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: Rp81,000,000,000 and 2020: Rp60,999,982,036)	4.324.705
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Mar 31, 2021: Rp10,000,000,000)	-
Sub-total	32.424.705
Total	43.899.884

The time deposits in US Dollar and Rupiah accounts earn interest rates at 0.2%-1.5% and 3.25%-3.5% per annum.

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
<u>Bank Pihak Ketiga</u>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.377.669	9.869.836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.917	496.917
PT Bank Central Asia Tbk	1.034.498	488.420
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp127.498.881 dan 2020: Rp3.865.293.209)	8.750	274.037
Sub-total	7.917.834	11.129.210
<u>Deposito Berjangka Pihak Ketiga</u>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	960.448	1.098.415
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan.	250.000	250.000
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp3.814.934.026)	-	270.467
Sub-total	1.210.448	1.618.882
Total	9.128.282	12.748.092

	2020
<u>Cash in Banks Third Parties</u>	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.869.836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.917
PT Bank Central Asia Tbk	488.420

<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Mar 2021: Rp127,498,881 and 2020: Rp3,865,293,209)	274.037

<u>Time Deposits Third Parties</u>	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098.415
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan.	250.000

<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp3,814,934,026)	270.467

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank/perusahaan pembiayaan yang sama (Catatan 17) dan utang obligasi SCPL (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenai tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,2%-1,5% dan 3,25%-3,5% per tahun.

**6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted cash and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank/financing company (Note 17) and bonds payable of SCPL (Note 18).

The time deposits in US Dollar and Rupiah account earn interest rate at 0.2%-1.5% and 3.25%-3.5% per annum.

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pihak ketiga		
Camar Resources Canada, Inc.	4.481.222	4.095.279
PT Pertamina (Persero)	2.847.861	1.556.427
Medco E&P Natuna Ltd.	704.049	754.384
PT Pertamina International Shipping	10.637.666	613.909
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	2.017.292	2.554.514
Total	20.688.090	9.574.513
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.230.821)	(2.295.213)
Pihak ketiga - neto	18.457.269	7.279.300
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	5.999.108	5.999.108
Neto	24.456.377	13.278.408

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pihak ketiga		
Dolar AS	18.423.364	7.179.656
Rupiah (31 Mar 2021: Rp32.949.865.125 dan 2020: Rp26.009.963.789)	2.261.176	1.844.023
Euro (2020: EUR288.993)	-	355.071
Dolar Singapura (31 Mar 2021: SGD4.781 dan 2020: SGD259.416)	3.550	195.763
Total	20.688.090	9.574.513

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
Camar Resources Canada, Inc.
PT Pertamina (Persero)
Medco E&P Natuna Ltd.
PT Pertamina International Shipping
Others (each below USD1,000,000)
Total
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Third parties - net Related parties (Note 16)
Net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah (Mar 31, 2021: Rp32,949,865,125 and 2020: Rp26,009,963,789)
Euro (2020: EUR288,993)
Singapore Dollar (Mar 31, 2021: SGD4,781 and 2020: SGD259,416)
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pihak ketiga		
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.230.821)	(2.295.213)
Pihak ketiga - neto	18.457.269	7.279.300
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	5.999.108	5.999.108
Neto	24.456.377	13.278.408

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Belum jatuh tempo	11.760.248	4.030.330
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	2.124.011	38.187
31 sampai 60 hari	410.172	486.937
61 sampai 90 hari	1.309.554	32.481
Lebih dari 90 hari	11.083.213	10.985.686
Total	26.687.198	15.573.621
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.230.821)	(2.295.213)
Neto	24.456.377	13.278.408

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Saldo awal	2.295.213	775.269
Efek penerapan standar baru	-	1.757.353
Penambahan cadangan	-	204.919
Penghapusan piutang	-	(443.570)
Selisih kurs	(64.392)	1.242
Saldo akhir	2.230.821	2.295.213

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020	
Third parties		
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(2.295.213)	
Third parties - net	7.279.300	
Related parties		
US Dollar	5.999.108	
Net	13.278.408	

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	
Not yet due	4.030.330	
Due:		
Less than 30 days	38.187	
31 to 60 days	486.937	
61 to 90 days	32.481	
More than 90 days	10.985.686	
Total	15.573.621	
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(2.295.213)	
Net	13.278.408	

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

	2020	
Beginning balance	775.269	
Effect on adoption of new standard	1.757.353	
Additional provision	204.919	
Receivables write-off	(443.570)	
Foreign currency difference	1.242	
Ending balance	2.295.213	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Bahan bakar	6.247.190	6.997.225	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	1.201.690	1.201.690	Shipbuilding material
Total	7.448.880	8.198.915	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of March 31, 2021 and 2020 is not necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$5.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

As of March 31, 2021 and 2020, the material inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of USD1,000,000 and USD5,000,000, respectively. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Uang muka pembelian	6.846.923	14.429.504	Advances to suppliers
Asuransi dibayar di muka	562.738	457.115	Prepaid insurances
Lain-lain	10.390	104.638	Others
Total	7.420.051	14.991.257	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	1.351.521	5.754.940
PT Pertamina International Shipping	5.033.729	1.707.600
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	788.950
Lain-lain (masing-masing AS\$1.000.000)	1.714.133	1.165.782
Total	8.888.333	9.417.272

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

2020	Third Parties
	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	<i>PT Pertamina International Shipping</i>
	<i>Medco E&P Natuna Ltd.</i>
	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	-	43.656.051	Shipyard
Bangunan	17.852.559	-	-	-	17.852.559	Buildings
Kapal	432.843.857	-	-	-	432.843.857	Vessels
Perlengkapan kapal	2.836.147	223.974	-	-	3.060.121	Vessel supplies
Mesin	9.768.221	-	-	-	9.768.221	Machineries
Kendaraan	4.688.210	120.385	(136.057)	-	4.672.538	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.848.299	17.475	-	-	3.865.774	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	14.688.270	28.548	-	-	14.716.818	<u>Construction in progress</u>
Total	685.475.827	390.382	(136.057)	-	685.730.152	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	1.520.071	345.928	-	-	1.865.999	Shipyard
Bangunan	4.686.174	223.157	-	-	4.909.331	Buildings
Kapal	124.382.963	4.819.170	-	-	129.202.133	Vessels
Perlengkapan kapal	1.662.500	137.920	-	-	1.800.420	Vessel supplies
Mesin	7.420.172	88.590	-	-	7.508.762	Machineries
Kendaraan	3.532.234	78.605	(71.472)	-	3.539.367	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.562.203	29.818	-	-	3.592.021	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	380.899	491	-	-	381.390	Workshop equipment
Total	147.147.216	5.723.679	(71.472)	-	152.799.423	Total
Nilai tercatat - neto	538.328.611			-	532.930.729	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	-	43.656.051	Shipyard
Bangunan	17.852.559	-	-	-	17.852.559	Buildings
Kapal	443.589.607	1.248.311	(8.351.124)	(3.642.937)	432.843.857	Vessels
Perlengkapan kapal	3.238.772	762.292	(350.710)	(814.207)	2.836.147	Vessel supplies
Mesin	9.669.324	98.897	-	-	9.768.221	Machineries
Kendaraan	4.718.588	61.480	(91.858)	-	4.688.210	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.796.464	51.835	-	-	3.848.299	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	14.533.264	155.006	-	-	14.688.270	<u>Construction in progress</u>
Total	696.348.842	2.377.821	(8.793.692)	(4.457.144)	685.475.827	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	222.122	1.297.949	-	-	1.520.071	Shipyard
Bangunan	3.793.546	892.628	-	-	4.686.174	Buildings
Kapal	112.766.322	18.926.497	(4.662.767)	(2.647.089)	124.382.963	Vessels
Perlengkapan kapal	2.232.613	504.206	(265.764)	(808.555)	1.662.500	Vessel supplies
Mesin	6.927.948	492.224	-	-	7.420.172	Machineries
Kendaraan	3.275.766	348.326	(91.858)	-	3.532.234	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.419.986	142.217	-	-	3.562.203	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	378.938	1.961	-	-	380.899	Workshop equipment
Total	133.017.241	22.606.008	(5.020.389)	(3.455.644)	147.147.216	Total
Nilai tercatat - neto	563.331.601			(1.001.500)	538.328.611	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	5.400.933	21.258.005	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	322.746	1.348.003	Operating expenses (Note 26)
Total	5.723.679	22.606.008	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Proyek galangan	14.716.818	14.688.270	Project shipyard

Pada tahun 2020, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$1.001.500 direklasifikasikan ke dalam akun "Aset lancar - Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi penurunan nilai aset diakui dari selisih antara nilai buku neto dan nilai wajar aset sebesar AS\$295.474 dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2020, 1 (one) unit of SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD1,001,500 have been reclassified to "Current assets - Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position. Asset impairment loss has been recognized for the difference between the net book value and its fair value amounting to USD295,474 recorded as part of "Other expenses - Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, "Aset lancar - Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" sudah dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2021, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	80%	Semester empat/ Fourth semester 2021	Project Shipyard
Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:			
	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Harga jual	76.339	2.712.838	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	(64.585)	(3.773.303)	Fixed assets
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	-	(755.954)	Deferred charges on docking
Rugi pelepasan aset tetap	11.754	(1.816.419)	Loss on disposal of fixed assets

Pada 31 Maret 2021, ABPL memperoleh penggantian klaim asuransi dari pihak ketiga sebesar AS\$912.680.

Pada tahun 2020, ABPL, SOKL dan PUL memperoleh penggantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$53.927, AS\$5.732 dan AS\$43.165 diperoleh dari klaim kerugian aset tetap, kekurangan barang muatan (*cargo shortage*) dan kerugian tumpahan minyak.

Aset Yang Dijaminkan

- Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- Kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Term Loan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 17).
- Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2021, "Current assets - Non-current assets held-for-sale" have been sold.

As of March 31, 2021, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

Disposals of fixed assets are as follows:

In March 31, 2021, ABPL received insurance claim from third party amounting to USD912,680, respectively.

In 2020, ABPL, SOKL and PUL received insurance claim from third party amounting to USD53,927, USD5,732 and USD43,165, respectively, resulted from the claim for loss on fixed asset, cargo shortage and oil spill.

Collateral Assets

- The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17)
- The vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (Note 17).
- The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)

- d. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- e. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan *working capital* dari perusahaan pembiayaan, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 17).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah galangan seluas 600.929 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$346.634.000 dan AS\$346.634.000 melalui, LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp25.661.850.000 dan Rp25.661.850.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Bess Central Insurance.

11. FIXED ASSETS (continued)

Collateral Assets (continued)

- d. *The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).*
- e. *The vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 17).*
- f. *As of December 31, 2020, shipyard land area of 600,929 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).*

As of March 31, 2021 and 2020, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As of March 31, 2021 and 2020, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD346,634,000 and USD346,634,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As of March 31, 2021 and 2020, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp25,661,850,000 and Rp25,661,850,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Bess Central Insurance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2021 and 2020.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	13.521.965	12.629.917	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Aset hak guna - neto	309.198	310.310	<i>Right-of-use assets - net</i>
Lain-lain	347.737	268.750	<i>Others</i>
Total	14.178.900	13.208.977	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Pada 31 Maret 2021, penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi tahun berjalan adalah sebesar AS\$1.112 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2020, penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi tahun berjalan adalah sebesar AS\$4.449 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

In March 31, 2021, the right-of-use assets depreciation charged to current operations is amounted to USD1,112 and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2020, the right-of-use assets depreciation charged to current operations is amounted to USD4,449 and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	500.000	701.721	<i>Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapore</i>
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	635.984	246.894	<i>LCH Lockton Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Karya Lautan Abadi	121.463	167.790	<i>PT Karya Lautan Abadi</i>
PT Jotun Indonesia	134.138	120.491	<i>PT Jotun Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	66.991	67.557	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	4.173.061	3.322.747	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	5.631.637	4.627.200	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	684.966	756.513	Related parties (Note 16)
Total	6.316.603	5.383.713	Total

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pihak ketiga		
Rupiah (31 Mar 2021: Rp37.345.956.895 dan 2020: Rp34.084.004.109)	2.562.857	2.416.446
Dolar AS	2.400.380	1.975.144
Dolar Singapura (31 Mar 2021: SGD615.975 dan 2020: SGD214.947)	457.294	162.206
Euro (31 Mar 2021: EUR73.074 dan 2020: EUR33.726)	85.573	41.437
Yen Jepang (31 Mar 2021: JPY10.538.121 dan 2020: JPY2.459.530)	95.217	23.797
Poundsterling Inggris (31 Mar 2021: GBP18.453 dan 2020: GBP6.038)	25.331	8.170
Dirham Uni Emirat Arab (31 Mar 2021: AED8.765)	2.342	-
Ringgit Malaysia (31 Mar 2021: MYR5.639)	1.358	-
Krona Norwegia (31 Mar 2021: NOK11.000)	1.285	-
Sub-total pihak ketiga	5.631.637	4.627.200
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah (31 Mar 2021: Rp9.981.313.936 dan 2020: Rp6.428.922.508)	684.966	455.790
Dolar AS	-	300.723
Sub-total pihak-pihak berelasi	684.966	756.513
Total	6.316.603	5.383.713

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020
Third parties	
Rupiah (Mar 31, 2021: Rp37,345,956,895 and 2020: Rp34,084,004,109)	2,416,446
US Dollar	1,975,144
Singapore Dollar (Mar 31, 2021: SGD615,975 and 2020: SGD214,947)	162,206
Euro (Mar 31, 2021: EUR73,074 and 2020: EUR33,726)	41,437
Japanese Yen (Mar 31, 2021: JPY10,538,121 and 2020: JPY2,459,530)	23,797
British Pound (Mar 31, 2021: GBP18,453 and 2020: GBP6,038)	8,170
United Arab Emirates Dirham (Mar 31, 2021: AED8,765)	-
Malaysian Ringgit (Mar 31, 2021: MYR5,639)	-
Norwegian Krone (Mar 31, 2021: NOK11,000)	-
Sub-total third parties	4,627,200
Related parties	
Rupiah (Mar 31, 2021: Rp9,981,313,936 and 2020: Rp6,428,922,508)	455,790
US Dollar	300,723
Sub-total related parties	756,513
Total	5,383,713

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Pajak Pertambahan Nilai	61.967	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) (final)	12.589	12.916
Pasal 15 (final)	15.237	4.204
Pasal 21	20.548	20.858
Pasal 23	17.613	5.736
Pasal 25	152	152
Pasal 26	5.518	466.100
Pasal 29	206	206
Total	133.830	510.172

14. TAXATIONS

a. Taxes Payable

Value-Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2) (final)
Article 15 (final)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Dibayar Di muka

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Indonesia		
Pajak Pertambahan Nilai	413.123	602.223
Pasal 22	17.462	-
Pasal 23	3.334	-
Pasal 25	456	-
Singapura		
Pajak Penghasilan Badan	235.818	107.466
Total	670.193	709.689

14. TAXATIONS (continued)

b. Prepaid Taxes

Indonesia
Value-Added Tax
Article 22
Article 23
Article 25
Singapore
Corporate Income Tax
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Final		
Entitas Anak	(422.120)	(1.707.082)
Kini		
Perusahaan	-	(25.510)
Entitas Anak	(235.818)	(2.125.954)
Sub-total	(235.818)	(2.151.464)
Tangguhan		
Perusahaan	-	(24.611)
Entitas Anak	-	(30.954)
Sub-total	-	(55.565)
Beban pajak - neto	(657.938)	(3.914.111)

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Final
Subsidiaries
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Tax expense - net

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.755.604	129.966.580
Eliminasi dan penyesuaian	(2.648.679)	18.046.242
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(210.128)	(985.670)
Entitas Anak	(1.476.110)	(4.770.319)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	32.420.687	142.256.833
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	389.048	1.707.082
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(373.811)	(1.702.878)
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	15.237	4.204

14. TAXATIONS (continued)

d. Final income tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2020
Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	129.966.580
Elimination and adjustments	18.046.242
Revenues not subjected to final tax of:	
The Company	(985.670)
Subsidiaries	(4.770.319)
Revenues from vessel rental and freight services	142.256.833
Income tax article 15 (final) at 1.2%	1.707.082
Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year	(1.702.878)
Income tax article 15 (final)	4.204

e. Pajak Kini - Tidak Final

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020.

e. Current Tax - Non Final

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2020.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

g. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	1.307.901
Beban operasional kapal	2.296.303
Jasa profesional	88.557
Gaji dan tunjangan	58.615
Sewa kapal (Catatan 16)	130.200
Lain-lain	925.950
Total	4.807.526

14. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

g. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	2.939.396	Interest on bank loans and bonds payable
	1.265.366	Operating costs of vessels
	312.288	Professional fees
	169.906	Salaries and allowances
	130.200	Vessel rental (Note 16)
	2.177.281	Others
Total	6.994.437	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Mar 2021	2020	31 Mar 2021	2020
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.760.000	4.760.000	0,72	0,72
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.239.108	1.239.108	0,19	0,19
Total	5.999.108	5.999.108	0,91	0,91
Piutang lain-lain/Other receivables				
PT Vektor Maritim	566.154	584.899	0,09	0,09
PT Equator Maritime	90.585	93.584	0,01	0,01
Total	656.739	678.483	0,10	0,10
Utang usaha (Catatan 13)/ Trade payables (Note 13)				
PT Adiraja Armada Maritime	300.723	300.723	0,10	0,10
PT Equator Maritime	130.936	177.809	0,04	0,06
PT Vektor Maritim	56.788	177.809	0,02	0,06
PT Rezeki Putra Energi	196.519	100.172	0,07	0,03
Total	684.966	756.513	0,23	0,25
Utang lain-lain/Other payables				
PT Sejahtera Bahari Abadi	422.466	300.396	0,14	0,10
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 15)/ Accrued expense (Note 15)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	130.200	130.200	0,04	0,04

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	31 Mar 2021	31 Mar 2020	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.312.835	-	3,67
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	299.820	309.308	1,24	1,41
<u>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</u>				
PT Equator Maritime	78.926	82.702	0,33	0,38
PT Vektor Maritim	78.926	82.702	0,33	0,38

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	31 Mar 2021	31 Mar 2020	31 Mar 2021	31 Mar 2020
<i>Sewa kapal/Rental vessel</i>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	372.036	353.220	1,56	1,60
Total	829.708	827.932	3,46	3,77
Beban usaha/Operating expense				
<i>Sewa kantor/Rental Office</i>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	371.820	387.473	15,28	14,58

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/ Trade receivables, other payable, accrued expense, revenues, rental vessel expense and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain, utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Other receivables, trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain, utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Other receivables, trade payables and management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban sewa kapal/ Rental vessel expense
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha/ Trade payable
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personal manajemen kunci/ Key management personel	Remunerasi/ Remuneration

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Other payables and due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	61.153	71.848	Commissioners
Direksi	66.827	101.319	Directors
Total	127.980	173.167	Total

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

SOKL ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2020	
Pinjaman Jangka Panjang Perusahaan dan Entitas Anak				Long-Term Loans The Company and Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi (TFC)				Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.727.515	122.297.174		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.909.172	40.765.726		PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak				The Subsidiaries
Pinjaman Berjangka				Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.780.000	17.860.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	10.625.000	11.562.500		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000	9.600.000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Chailease International Financial Service Co. Ltd	4.698.400	4.942.450		Chailease International Financial Service Co. Ltd
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(2.166.532)	(2.299.527)		Less unamortized loan transaction cost
Total	198.573.555	204.728.323		Total

17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Pinjaman Sindikasi (TFC)			Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.774.106	11.854.717	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.591.370	3.951.572	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.296.120	4.294.884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.750.000	3.750.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.400.000	2.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Chailease International Financial Service Co. Ltd	976.200	976.200	Chailease International Financial Service Co. Ltd
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	29.787.796	27.227.373	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	168.785.759	177.500.950	Total long-term portion

Pinjaman Jangka Panjang

Long-Term Loans

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund +3%* per tahun oleh OCBC Ltd. Dan pinjaman ini akan diangsur selama 36 bulan.

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is *Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used for refinancing of 1 (one) tanker vessel. The loan bears interest rate at cost of fund +3% per annum by OCBC Ltd. and will repaid in 36 monthly installments.*

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$10.625.000 dan AS\$11.562.500.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of March 31, 2021 and 2020 amounted to USD10,625,000 and USD11,562,500, respectively.

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut.

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), *corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to carry out the activities, among others, such as:

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun;
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

- *Change the composition of shareholders and key management,*
- *Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement;*
- *Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank
(SCB), Singapore and PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Mandiri)**

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan dan co-borrower menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Based on syndicated agreement dated August 16, 2016, the Company and co-borrower have received the syndicated credit facility where SCB acts as Facility Agent and Mandiri as the Security Agent.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

- b. **Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- b. **Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

The total amount of syndicated loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

- a. USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
b. USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

Fasilitas TFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

The TFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.

Berdasarkan surat dari SCB tanggal 20 November 2017, SCB sebagai *Facility Agent* mengkonfirmasi bahwa pinjaman RFC hanya diwajibkan untuk dilunasi pada tanggal berakhirnya pinjaman (16 Agustus 2021). Selain itu, Grup memiliki hak untuk menarik kembali/meminjam kembali RFC selama *availability period*, sehingga pinjaman RFC dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Based on the letter from SCB dated November 20, 2017, SCB as the *Facility Agent* confirmed that RFC loan would only need to be fully repaid on the loan termination date (August 16, 2021). Moreover, the Group are entitled to re-draw/re-borrow RFC within the *availability period*, and therefore the RFC loan was recorded as long-term bank loans.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Desember 2020.

This loan was fully paid on December 15, 2020.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The credit facility is also *co-borrowed* with PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijamin (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan dan *co-borrower* (Catatan 6).

The syndicated loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank accounts from the Company and *co-borrower* (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

**b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank
(SCB), Singapore and PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to SCB is not allowed to:

- Menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya,
- Melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*,
- Menjadi kreditur,
- Mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan,
- Menebus atau membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup,
- Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*,
- Melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi, menggunakan kapal-kapal yang dijaminkan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset,*
- *Enter into any transaction which are not eligible with arm's length terms,*
- *Be a creditor,*
- *Declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company,*
- *Redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of the group,*
- *Enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a Joint Venture or maintain the solvency of any Joint Venture,*
- *Enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

In relation to the loan, the Company and co-borrower are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,75% per tahun dan akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan bears interest rate at 5.75% per annum and will be repaid in in 76 monthly installments, including 4 months *grace of period*. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and *corporate guarantee* by the Company.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$16.780.000 dan AS\$17.860.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of March 31, 2021 and 2020 amounted to USD16,780,000 and USD17,860,000, respectively.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 tanggal 25 Juni 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availability Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 On June 25, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan bears an interest rate of 6% per annum and will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$9.000.000 dan AS\$9.600.000.

The outstanding loan balance of Investment Credit as of March 31, 2021 and 2020 amounted to USD9,000,000 and USD9,600,000, respectively.

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

During the period of the loan, SPU without written notification to BNI is not allowed to:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU.

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs shareholders for more than 50% from SPU's previous year net income.

Manajemen Perusahaan, SPU dan MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company, SPU and MOS is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR 1 bulan +3,75% per tahun dan akan diangsur selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai dan *corporate guarantee* (Catatan 11).

On August 8, 2019, the Company entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan bears interest at LIBOR 1 month + 3.75% p.a. and will be repaid in 60 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded, and company guarantees (Note 11).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$4.698.400 dan AS\$4.942.450.

The outstanding loan balance as of March 31, 2021 and 2020 amounted to USD4,698,400 and USD4,942,450, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Loans (continued)

- f. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- f. *Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan *co-borrower* menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and co-borrower have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as Facility Agent and BCA as the Security Agent.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar AS\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

The total amount of syndicated Term Loan (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

Purpose of this facility is:

- Untuk pembiayaan pelunasan outstanding fasilitas kredit sindikasi eksisting *co-borrower*.
- Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *Bondholders*, termasuk pembiayaan untuk consent fee yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

- To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing co-borrower.*
- Buyback financing of the Group's senior notes from Bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.*

Fasilitas TL dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,85237% per tahun dan jangka waktu selama 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

The TL loan bears interest rate at LIBOR + 4.85237% per annum and the loan period is 84 (eighty four) months from the date of disbursement of the facility.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2021 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$119.727.515 dan AS\$39.909.172.

The outstanding loan balance of Term Loan as of March 31, 2021 from Mandiri and BCA amounted to USD119,727,515 and USD39,909,172, respectively.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2020 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$122.297.174 dan AS\$40.765.726.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2020 from Mandiri and BCA amounted to USD122,297,174 and USD40,765,726, respectively.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) dan PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

The credit facility is also co-borrowed with PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) and PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

**f. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank
Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- b. Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- c. *Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijaminakan;
- d. Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- e. Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- f. Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan aset kapal tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur,
- Menjaminkan aset Grup,
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur,

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Loans (continued)

**f. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank
Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

The Company and Subsidiaries (continued)

The syndicated loan is secured by:

- a. First priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11);
- b. Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);
- c. *Undertaking* of the *co-borrower* who manages the pledged vessels asset;
- d. Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;
- e. Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);
- f. Subordination of the Group's *shareholder loans* and *intercompany loans* (current and future), if any.

During the period of the loan, the Company and *co-borrowers* without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amending the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;
- Enter into any acquisitions, amalgamation, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;
- Selling vessels asset without prior approval from the creditor;
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor,
- Guarantee the assets of the Group,
- Changing the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

- f. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan jenis usaha,
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi,
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Loans (continued)

- f. *Syndicated Loan* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and *co-borrowers* without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to: (continued)

- Make changes to the type of business,
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the *co-borrower* as long as the maximum *Dividend Payout Ratio* is 30% of operating profit and the *Financial Covenant* required by the Creditor is fulfilled,
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the *Facility Agent*.

In relation to the loan, the Company and *co-borrower* are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and *co-borrowers* is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Senior Notes	77.483.000	77.483.000	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(792.294)	(890.610)	Unamortized bond issuance costs
Neto	76.690.706	76.592.390	Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes AS\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes USD200.000.000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The *Senior Notes* are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the *Senior Notes*, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The *Senior Notes* are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the *Interest Reserve Bank Account*, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the *Intercompany Loans* to the Guarantors. As of the reporting date, all of the *Intercompany Loans* are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the *Senior Notes*. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the *Senior Notes* with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the *Senior Notes*, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the *Senior Notes* indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the *Senior Notes* at a redemption price specifically described in the *Senior Notes* indenture. The *Senior Notes* are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Desember 2020, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B-" dengan outlook stabil dari Fitch Ratings.

Pada bulan Desember 2020, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B3" dengan outlook stabil dari Moody's.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200.000.000 (continued)

In relation to the Senior Notes, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- *Incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;*
- *Make investments or other specified "Restricted Payments";*
- *Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;*
- *Guarantee indebtedness;*
- *Sell assets;*
- *Create any liens;*
- *Enter into a sale and leaseback transaction;*
- *Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;*
- *Effect a change in the Intercompany Loans agreement;*
- *Effect a consolidation or merger; or*
- *Engage in different business activities.*

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Senior Notes Indenture.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes will be used to:

- *Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;*
- *To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.*

In December 2020, the Senior Notes have been assigned a rating of "B-" with stable outlook by Fitch Ratings.

In December 2020, the Senior Notes have been assigned a rating of "B3" with stable outlook by Moody's.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2020, SCPL telah melakukan penebusan utang obligasi sebesar AS\$85.761.900 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak AS\$122.517.000 dari jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$34.934.712, setelah dikurangi biaya transaksi sebesar AS\$1.820.388 dicatat di dalam laba rugi tahun berjalan.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2020 sebesar AS\$16.521.981 (Catatan 27).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 1 Februari 2021 dan 9 Maret 2020.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Tingkat bunga aktuarial	7%	7.5%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	Disability rate

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

On December 22, 2020, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD85,761,900 to the bondholders for USD122,517,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounted to USD34,934,712, after deducting with the transaction costs amounted to USD1,820,388 were recorded in the profit or loss of the current year.

Interest charges for this payable in 2020 each amounted to USD16,521,981, respectively (Note 27).

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, in its reports dated February 1, 2021 and March 9, 2020, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Beban imbalan kerja:

a. Employee benefits expense:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Beban jasa kini	-	132.539	Current service cost
Beban bunga	-	66.167	Interest cost
Total	-	198.706	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.322.422	2.385.813	Present value of employee benefits liabilities

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Saldo awal	2.385.813	2.088.072	Beginning balance
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	118.288	Actuarial losses recognized in other comprehensive income (loss)
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	-	198.706	Employee benefits expense (Note 26)
Selisih kurs	(63.391)	(19.253)	Foreign exchange
Saldo Akhir	2.322.422	2.385.813	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Saldo awal	2.385.813	2.088.072	Beginning balance
Beban jasa kini	-	132.539	Current service cost
Beban bunga	-	66.167	Interest cost
Rugi aktuarial	-	118.288	Actuarial loss
Laba selisih kurs	(63.391)	(19.253)	Foreign exchange gain
Total	2.322.422	2.385.813	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of March 31, 2021 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
Sampai dengan 1 tahun	106.949	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	114.435	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	393.650	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.514.482	More than 5 years
Total	4.129.516	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN LABA DITAHAN

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2021 and 2020 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

31 Maret 2021 dan/and 31 Desember 2020

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549	65.142.549	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	<i>Share issuance cost</i>
Total	102.233.949	102.233.949	Total

Cadangan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.600.000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated July 24, 2020, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,600,000.

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Maret 2021	1.834.254	7.059.000.000	0,0003	March 31, 2021
31 Desember 2020	27.260.760	7.059.000.000	0,0038	December 31, 2020

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	167.038	166.716
PT Sukses Maritime Line	79.472	79.437
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	44.773	43.756
PT Inti Energi Line	14.119	13.465
PT Selaras Pratama Utama	8.505	8.155
PT Armada Maritime Offshore	5.800	5.875
PT Putra Utama Line	4.582	4.533
PT Multi Ocean Shipyard	3.217	3.278
PT Lintas Samudra Maritim	663	682
PT Symbio Lintas Energi	(42.493)	(42.948)
Total	285.676	282.949

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020
Saldo awal	282.949	266.332
Efek penyesuaian standar baru (PSAK 71)	-	(1.542)
Laba (rugi) tahun berjalan	2.727	18.002
Penghasilan komprehensif lain	-	157
Pembayaran dividen kas	-	-
Saldo akhir	285.676	282.949

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga		
Charter	29.015.107	32.093.316
Spot	2.158.514	2.320.979
Galangan	910.088	9.913
Lain-lain	336.978	-
Sub-total	32.420.687	34.424.208
Pihak Berelasi (Catatan 16)		
Galangan	-	1.312.835
Total	32.420.687	35.737.043

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama
PT Armada Maritime Offshore
PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim
PT Symbio Lintas Energi
Total

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Effect on improvements new standards (PSAK 71)
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income
Cash dividend payment
Ending balance

23. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard
Others
Sub-total
Related Parties (Note 16)
Shipyard
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	6.473.374	19.123.869
PT Pertamina International Shipping	16.208.043	5.714.850
Total	22.681.417	24.838.719
Persentase	70%	70%

23. NET REVENUES (continued)

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	31 Maret/March 31,
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	19.123.869
PT Pertamina International Shipping	5.714.850
Total	24.838.719
Persentase	70%

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban operasional kapal	11.695.666	10.086.328
Penyusutan (Catatan 11)	5.400.933	5.294.291
Beban pembangunan kapal	1.845.819	3.591.140
Gaji dan tunjangan	2.036.254	2.161.131
Docking	1.580.535	1.385.816
Asuransi	795.469	785.334
Beban sewa kapal	372.036	353.220
Beban manajemen pengelolaan kapal	157.852	165.404
Lain-lain	47.770	69.998
Total	23.932.334	23.892.662

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	31 Maret/March 31,
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Vessel operational expenses	10.086.328
Depreciation (Note 11)	5.294.291
Shipbuilding expenses	3.591.140
Salaries and allowances	2.161.131
Docking	1.385.816
Insurance	785.334
Vessel rental expenses	353.220
Management fee for vessel operation	165.404
Others	69.998
Total	23.892.662

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended March 31, 2021 and 2020.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban umum dan administrasi	864.497	956.004
Gaji dan tunjangan	322.746	344.493
Penyusutan (Catatan 11)	124.393	207.741
Jasa profesional	20.815	74.658
Perijinan dan pajak	93.372	168.887

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/March 31,
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
General and administrative expenses	956.004
Salaries and allowances	344.493
Depreciation (Note 11)	207.741
Professional fees	74.658
License and tax	168.887
Travel expense	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	112.350	105.527	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi bank	55.898	46.491	<i>Bank administration</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	50.929	67.845	<i>Electricity, water and telecommunications</i>
Lain-lain	788.986	685.702	<i>Others</i>
Total	2.433.986	2.657.348	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	4.397.153	6.412.105	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga pembiayaan	7.793	8.409	<i>Interest expense on finance lease</i>
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.404.946	6.420.514	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Maret/March 31, 2021

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	43.206.962	-	-	43.206.962	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	9.128.282	-	-	9.128.282	Restricted cash and time deposits
Suku bunga mengambang					Floating rate
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	29.787.796	35.527.999	133.257.760	198.573.555	Long-term bank loans and financing

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas di bank dan deposito berjangka	43.138.107	-	-	43.138.107	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	12.748.092	-	-	12.748.092	Restricted cash and time deposits
<u>Suku bunga mengambang</u>					<u>Floating rate</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	27.227.373	32.967.576	144.533.374	204.728.323	Long-term bank loans and financing

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2021 and 2020.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of March 31, 2021 and 2020:

		31 Maret/March 31, 2021				
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total		
Kas di bank dan deposito berjangka		43.206.962	-	43.206.962	Cash in bank and time deposits	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		9.128.282	-	9.128.282	Restricted cash and time deposits	
Piutang usaha		11.760.248	14.926.950	26.687.198	Trade receivables	
Piutang lain-lain		2.484.302	164.174	2.648.476	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus ditagih		8.888.333	-	8.888.333	Unbilled revenues	
Total		75.468.127	15.091.124	90.559.251	Total	
Jatuh tempo/Past Due						
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha		2.124.011	410.172	12.392.767	14.926.950	Trade receivables
Piutang lain-lain		-	-	164.174	164.174	Other receivables
Total		2.124.011	410.172	12.556.941	15.091.124	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	43.138.107	-	43.138.107	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12.748.092	-	12.748.092	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	4.030.330	11.543.291	15.573.621	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.609.221	164.174	2.773.395	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.417.272	-	9.417.272	Unbilled revenues
Total	71.943.022	11.707.465	83.650.487	Total

Jatuh tempo/Past Due

	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	38.187	486.937	11.018.167	11.543.291	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	164.174	164.174	Other receivables
Total	38.187	486.937	11.182.341	11.707.465	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Maret/March 31, 2021

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	6.316.603	-	-	6.316.603	Trade payables
Utang lain-lain	1.811.580	-	-	1.811.580	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.807.526	-	-	4.807.526	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	29.970.015	35.604.399	133.323.060	198.897.474	Long-term loans
Utang obligasi	-	76.690.706	-	76.690.706	Bonds payable
Total	42.905.724	112.295.105	133.323.060	288.523.889	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	5.383.713	-	-	5.383.713	Trade payables
Utang lain-lain	1.705.411	-	-	1.705.411	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.994.437	-	-	6.994.437	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	27.414.874	33.084.495	144.563.092	205.062.461	Long-term loans
Utang obligasi	-	76.592.390	-	76.592.390	Bonds payable
Total	41.498.435	109.676.885	144.563.092	295.738.412	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**28 FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2021 and 2020:

31 Maret/March 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	44.429.326	44.429.326	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.128.282	9.128.282	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	24.456.377	24.456.377	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	2.484.302	2.484.302	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.888.333	8.888.333	Unbilled revenues
Total	89.386.620	89.386.620	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Maret/March 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	6.316.603	6.316.603	Trade payables
Utang lain-lain	1.811.580	1.811.580	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.807.526	4.807.526	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	29.787.796	29.787.796	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	182.219	182.219	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	168.785.759	168.785.759	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	141.700	141.700	Consumer financing payables
Utang obligasi	76.690.706	76.690.706	Bonds payable
Total	288.523.889	288.523.889	Total

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	43.899.884	43.899.884	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12.748.092	12.748.092	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	13.278.408	13.278.408	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	2.609.221	2.609.221	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.417.272	9.417.272	Unbilled revenues
Total	81.952.877	81.952.877	Total

Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	5.383.713	5.383.713	Trade payables
Utang lain-lain	1.705.411	1.705.411	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.994.437	6.994.437	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	27.227.373	27.227.373	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	187.501	187.501	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	177.500.950	177.500.950	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	146.637	146.637	Consumer financing payables
Utang obligasi	76.592.390	76.592.390	Bonds payable
Total	295.738.412	295.738.412	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembiayaan konsumen dan surat utang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2021				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	35.279.494	1.476.110	(4.334.917)	32.420.687	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.261.707	2.746.608	(4.075.981)	23.932.334	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10.017.787	(1.270.498)	(258.936)	8.488.353	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.927.473	673.242	(166.729)	2.433.986	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	8.090.314	(1.943.740)	(92.207)	6.054.367	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.262.439	1.235	(2.163.082)	100.592	Finance income
Penerimaan klaim asuransi	912.680	-	-	912.680	Claim insurance receipt
Beban keuangan	(6.544.474)	(23.554)	2.163.082	(4.404.946)	Finance costs
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	11.754	-	-	11.754	Loss on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(448.261)	268.884	-	(179.377)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	405	(556)	-	(151)	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(3.805.457)	246.009	-	(3.559.448)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.284.857	(1.697.731)	(92.207)	2.494.919	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(422.120)	-	-	(422.120)	Current - Final
Kini - Tidak final	(235.818)	-	-	(235.818)	Current - Non final
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(657.938)	-	-	(657.938)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.626.919	(1.697.731)	(92.207)	1.836.981	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	-	-	-	-	- Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.626.919	(1.697.731)	(92.207)	1.836.981	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				1.834.254	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				2.727	Non-controlling interests
TOTAL				1.836.981	TOTAL

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2021				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				1.834.254	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				2.727	Non-controlling interests
TOTAL				1.836.981	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0003	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.082.451.452	244.626.277	(673.337.718)	653.740.011	Segment Assets
Liabilitas Segmen	518.453.498	154.399.730	(381.873.087)	290.980.141	Segment Liabilities
Penyusutan	5.065.968	657.711	-	5.723.679	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)		6.141.031	332.343	6.473.374	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping		16.208.043	-	16.208.043	PT Pertamina International Shipping
Total		22.349.074	332.343	22.681.417	Total

	31 Maret/March 31, 2020				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	38.855.701	1.407.079	(4.525.737)	35.737.043	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23.980.867	4.938.976	(5.027.181)	23.892.662	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	14.874.834	(3.531.897)	501.444	11.844.381	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.156.084	747.642	(246.378)	2.657.348	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	12.718.750	(4.279.539)	747.822	9.187.033	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	(2.645.232)	1.445.621	-	(1.199.611)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	95.960	9.387	-	105.347	Finance income
Penerimaan klaim asuransi	59.659	-	-	59.659	Finance income
Beban keuangan	(9.896.003)	(1.224.511)	4.700.000	(6.420.514)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	4.318	-	-	4.318	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto	4.701.598	219.857	(4.700.000)	221.455	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(7.679.700)	450.354	-	(7.229.346)	OTHER EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.039.050	(3.829.185)	747.822	1.957.687	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020,
 Years Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2020				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(463.187)	-	-	(463.187)	Current - Final
Kini - Tidak final	(514.102)	-	-	(514.102)	Current - Non final
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Total Manfaat (Beban)					Total Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan - Neto	(977.289)	-	-	(977.289)	(Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.061.761	(3.829.185)	747.822	980.398	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	-	-	-	-	- Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	4.061.761	(3.829.185)	747.822	980.398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				970.946	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				9.452	Non-controlling interests
TOTAL				980.398	TOTAL
KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				970.946	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				9.452	Non-controlling interests
TOTAL				980.398	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0001	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.163.543.358	259.235.492	(741.903.029)	680.875.821	Segment Assets
Liabilitas Segmen	651.217.981	170.160.599	(476.988.763)	344.389.817	Segment Liabilities
Penyusutan	4.822.813	815.971	-	5.638.784	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	19.123.869	-	19.123.869		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping	5.714.850	-	5.714.850		PT Pertamina International Shipping
Total	24.838.719	-	24.838.719		Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 9 Januari 2019, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal penarik dan 1 (satu) unit kapal tongkang. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Kapal tersebut telah diserahkan kepada PT Sejahtera Bahari Abadi pada tahun 2020.

Pada tanggal 19 September 2019, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Dinas Perhubungan Aceh. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal Ro-Ro. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 470 (empat ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal efektif perjanjian.

Kapal tersebut telah diserahkan kepada Dinas Perhubungan Aceh pada tahun 2020.

- b. Pada tanggal 28 Juli 2020, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal Ro-Ro 300GT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 16 (enam belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	2.413.161	1.923.683	<i>Accumulated construction cost</i>
Akumulasi laba diakui	418.635	74.564	<i>Accumulated recognized profit</i>
Akumulasi pendapatan	2.831.796	1.998.247	<i>Accumulated revenue</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Tagihan kemajuan kontrak	(1.315.179)	(725.334)	<i>Progress billings</i>
Total	1.516.617	1.272.913	Total

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On January 9, 2019, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of tug boat and 1 (unit) barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.

The vessel was already delivered to PT Sejahtera Bahari Abadi in 2020.

On September 19, 2019, MOS entered into shipbuilding construction agreements with Aceh Transportation Department. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit Ro-Ro ship. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 470 (four hundred seventy) days from the effective date of the contract.

The vessel was already delivered to Aceh Transportation Department in 2020.

- b. On July 28, 2020, MOS entered into shipbuilding construction agreements with Ministry of Transportation Directorate General of Land Transportation. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit Ro-Ro ship. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 16 (sixteen) days from the effective date of the contract.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.500.000.

- c. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with limit maximum USD3,500,000.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice* and *Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2021.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Juni 2021, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp110.000.000.000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp40.000.000.000.

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2021.
- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015 has been extended until June 26, 2021, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to Rp110,000,000,000.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to Rp40,000,000,000.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

31. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	-	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total biaya perolehan	-	286.921	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	-	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	-	-	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan kondisi keuangan SLE saat ini dan hasil pengujian yang dilakukan oleh Grup atas goodwill, Grup melakukan penurunan nilai atas goodwill dari SLE sebesar AS\$286.921.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.

PT Inti Energi Line (IEL)

On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.

31. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

As of December 31, 2020, based on the current financial condition of SLE and result of the test performed by the Group on the goodwill, the Group impaired the goodwill arising from SLE amounting to USD286,921.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020,
Years Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(lanjutan)**

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaan baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menilai dampak yang mungkin timbul dari penerapan *Omnibus Law* tersebut.

Penebusan utang obligasi

Pada tanggal 9 April 2021, SCPL telah melakukan penebusan utang obligasi sebesar AS\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak AS\$20.337.000 dari jumlah pokok utang obligasi.

**32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(continued)**

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

33. EVENTS AFTER REPORTING DATE

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation was just issued in February 2021 therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement Agreement ("CLA") which is in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the implementation of this *Omnibus Law*.

Bonds payable redemption

On April 9, 2021, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD16,269,600 to the bondholders for USD20,337,000 of the bonds payable' principal amount owed.